

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar aktif dan dapat mengembangkan potensi diri siswa. Dalam pendidikan yang baik terdapat kegiatan belajar mengajar yang baik, sehingga nantinya kegiatan pembelajaran dapat diukur keberhasilannya melalui prestasi belajar.

Fungsi dan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Di tingkat sekolah Menengah Atas, mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting untuk melaksanakan tujuan pendidikan di Indonesia yang mengarah kepada keberhasilan prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh setelah siswa menjalankan usaha belajar. Secara umum prestasi belajar dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri seseorang.

pada diri sendiri (internal) seperti tingkat kemampuan, motivasi, bakat dan juga minat sedangkan faktor yang berasal dari luar (eksternal) seperti keadaan keluarga, status sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah (pelatihan) dan lingkungan masyarakat.

Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa satu diantaranya adalah lingkungan sekolah dengan memberikan pembelajaran berbasis teman sebaya . Hal demikian dapat menimbulkan rasa ketertarikan atau minat siswa terhadap suatu belajar, dan dukungan teman sebaya juga memiliki peran dalam perkembangan belajar remaja, sehingga dengan siapa remaja bergaul atau berteman bisa berpengaruh terhadap minat belajar yang dapat dimiliki remaja Desmita (2018).

Interaksi sangat penting dalam kehidupan baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Interaksi merupakan suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dan kelakuan individu tersebut mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu lainnya atau sebaliknya. Interaksi akan menimbulkan kondisi sosial yang akan menciptakan keterkaitan saling berhubungan antar individu dengan lainnya karena terdapat naluri manusia untuk hidup bersama, menyesuaikan diri dan menyesuaikan Gerungan (2018). Dapat disimpulkan bahwa interaksi adalah suatu hubungan timbal balik antara dua orang

atau lebih yang saling mempengaruhi satu sama lain dan masing-masing individu yang terlibat tersebut memainkan perannya secara aktif.

Dalam kehidupan banyak terjadi suatu permasalahan seperti kurangnya rasa sosial sehingga tidak ada terjadi suatu interaksi dalam kehidupan bermasyarakat ataupun dalam lingkungan sekolah, di era globalisasi seperti sekarang ini banyak terjadi fenomena-fenomena interaksi sosial yang terjadi di masyarakat. Salah satu fenomena interaksi sosial yang sedang marak melanda masyarakat khususnya melanda anak muda dan remaja adalah penggunaan situs jejaring sosial (*Facebook, Youtube, Email, WhatsApp, Twitter, Chatting* dan lain-lain) yang menyebabkan terjadinya permasalahan dalam interaksi terhadap lingkungan sosial maupun interaksi teman sebaya .

Interaksi teman sebaya diartikan dengan adanya hubungan pada suatu kelompok kecil dengan rata-rata usia yang hampir sama dan mempunyai kemampuan berbeda, dengan adanya perbedaan tersebut mereka menggunakan beberapa cara untuk memahami satu sama lain dengan saling bertukar pendapat Angeline (2018).

Teman sebaya merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi siswa, karena siswa berada di sekolah kurang lebih 8 jam/hari sehingga memiliki kedekatan teman sebaya yang intensif, secara tidak langsung dengan adanya teman sebaya dapat mempengaruhi pola pikir, tingkah laku, dan prestasi belajar siswa itu sendiri.

Teman sebaya bagi remaja menjadi salah satu pemberi dukungan pada setiap hal yang akan dilakukan, memutuskan suatu perihal, maupun hal yang ingin

dicapai. Interaksi atau relasi yang baik antara siswa yang satu dengan yang lainnya yang terjalin didalam kelompok teman sebaya akan memberikan pengaruh terhadap belajar, karena dengan adanya interaksi atau relasi yang baik akan terciptanya suasana belajar yang lebih baik pula sehingga akan memberi dampak terhadap prestasi belajar siswa. Menciptakan interaksi yang baik antara siswa perlu juga dengan pengawasan guru pembimbing mata pelajaran ekonomi, agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa Abdul (2015).

Peranan guru untuk selalu mengarahkan dan membimbing serta mengawasi bagaimana kondisi interaksi siswa dengan lingkungannya. apabila guru banyak menerapkan belajar bersama dengan teman sebayanya, maka akan membuat siswa mampu mengembangkan rasa ingin tahunya, meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga akan memperkaya ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Artinya interaksi teman sebaya memiliki peranan yang cukup penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Interaksi teman sebaya yang baik akan berpengaruh baik terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh dari interaksi teman sebaya sangat kuat dan lebih cepat masuk kedalam jiwanya dari pada yang kita duga. Perilaku yang baik tersebut terlihat dari keterampilan sosial siswa saat menjalani proses belajar. Dengan menjalani proses belajar yang baik tentu akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa agar lebih maksimal dibutuhkan pula dorongan dari dalam diri siswa, satu diantaranya yaitu minat belajar. Seorang siswa yang memiliki minat mempunyai kecenderungan untuk

mencurahkan segala kemampuannya demi mendapatkan prestasi belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Semakin tinggi minat yang dimiliki siswa akan mendorong siswa tersebut maka semakin giat dalam belajar, sehingga perhatian dan kesenangan siswa terhadap pelajaran menjadi meningkat, kemudian keinginan, dorongan, dan ketertarikan siswa untuk mendalami pelajaran juga semakin besar. Dengan adanya peningkatan hal-hal tersebut, maka akan meningkatkan pula prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 6 Maret 2023 Siswa Kelas X IPS di MAN 3 Medan T.A. 2022/2023 dengan wali kelas X IPS dari guru mata pelajaran ekonomi tersebut, dan diperoleh informasi mengenai rendahnya minat siswa dalam interaksi teman sebaya di karenakan siswa lebih cenderung bermain handphone di waktu luang. Hal ini terlihat dari 102 siswa kelas X IPS, yang lebih suka berinteraksi dengan teman di waktu luang hanya 32 siswa. sehingga secara keseluruhan dapat dilihat yang berminat mengikuti kegiatan teman sebaya hanya 31% dari 100%.

Peneliti juga melakukan observasi dan wawancara Siswa Kelas X IPS di MAN 3 Medan T.A 2022/2023 diperoleh informasi mengenai minat belajar siswa yang rendah. Hal ini terlihat dari bahwa hanya 45% siswa yang memperhatikan guru pada saat menerangkan pelajaran ekonomi, hanya 23% siswa yang meluangkan waktu les kosongnya untuk belajar dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran ekonomi, hanya 21% siswa yang berminat untuk membaca dan membahas soal-soal ekonomi yang belum diperintahkan guru, hanya 40% siswa

yang aktif bertanya dan menjawab dalam tugas presentasi kelompok mata pelajaran ekonomi.

Kedua kondisi tersebut menggambarkan bahwa tingkat pembelajaran berbasis teman sebaya dan minat belajar siswa belum baik atau masih tergolong rendah. Disaat bersamaan Peneliti juga mendapat data dan informasi mengenai tingkat prestasi belajar siswa, diperoleh data dan informasi bahwa prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Diketahui nilai siswa dikelas X IPS 1 ada 57,57% yang memperoleh nilai dibawah KKM, di kelas X IPS 2 ada 62%, dan di kelas X IPS 3 48%. KKM (Kriteria kelulusan Minimal) yaitu 75 yang telah ditetapkan sekolah tersebut. Sehingga secara keseluruhan dapat dilihat yang tidak mencapai KKM 60% dari 100%. Hal ini dapat terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Persentase Nilai Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi
Siswa Kelas X IPS MAN 3 Medan T.A 2022/2023

Tahun Ajaran	KKM	Kelas	Jumlah sampel	Rentang Nilai	Jumlah siswa	% Nilai di atas KKM	% Nilai di bawah KKM
2023/2024 Semester I	75	X IPS 1	36	62 - 74	64 siswa	-	63%
		X IPS 2	34	75 - 87	26 siswa	37%	-
		X IPS 3	32	88 - 100	12 siswa		
Total		102	102	-	102	37%	63%

Sumber: DKN Ekonomi kelas X IPS MAN 3 Medan

Lemahnya proses belajar yang ditandai dengan rendahnya prestasi belajar di sekolah adalah salah satu yang menjadi masalah dalam pendidikan. Sebab rendahnya prestasi belajar siswa menandakan bahwa tujuan dari pembelajaran yang ditetapkan tidak tercapai sepenuhnya. Hal inilah yang menjadi tumpuan

perhatian dan harus didapatkan pemecahannya. Demikianlah permasalahan yang dialami siswa kelas X IPS di MAN 3 Medan T.A. 2023/2024. Disaat yang bersamaan Peneliti mengadakan observasi terhadap keaktifan siswa dalam kegiatan teman sebaya dan minat belajar yang masih rendah dan prestasi belajar ekonomi yang tergolong masih rendah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti proses belajar pada mata pelajaran ekonomi.
2. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Kurangnya minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
4. Rendahnya partisipasi teman sebaya dalam proses belajar mempengaruhi minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan yang diterangkan dalam latar belakang diatas, supaya tidak terjadi kesalahan pahaman dalam pengertian tentang masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini hanya dibatasi mengenai “Pengaruh Teman sebaya dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS di MAN 3 Medan T.A 2023/2024”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan Masalah tersebut, maka Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di MAN 3 Medan T.A 2023/2024?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di MAN 3 Medan T.A 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh teman sebaya dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di MAN 3 Medan T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di MAN 3 Medan T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di MAN 3 Medan T.A 2023/2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di MAN 3 Medan T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan di bidang pendidikan khususnya. Khususnya menambah pengetahuan mengenai Pengaruh Teman sebaya dan Minat Belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- b) Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan prestasi siswa dan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti, penelitian ini menambah wawasan serta pengalaman Peneliti sebagai Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
- b) Bagi Universitas, penelitian ini dapat memberikan masukan dan manfaat dalam proses meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c) Bagi Mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang meningkatkan prestasi belajar.
- d) Bagi Peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.